

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era perekonomian dunia pada masa sekarang berkembang dengan sangat pesat termasuk di Indonesia. Dengan adanya gerakan perdagangan internasional atau era globalisasi yang semakin membaik dan meluas diantara banyak Negara di dunia, maka Indonesia memiliki banyak kesempatan untuk terus membangun tatanan perekonomian di bidang perdagangan dan perindustrian dengan lebih baik dan lebih kuat.

Di Indonesia terdapat banyak sektor perindustrian yang mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Negara ini. Industri yang bertumbuh dengan baik dan besar akan memegang peranan yang sangat berpengaruh terhadap industri yang lainnya. Sehingga sektor yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis hanya untuk pihak-pihak industri besar saja, sedangkan industri yang masih pada tahap bertumbuh seringkali tidak begitu diakui kelayakannya dalam dunia bisnis.

Suatu Negara dapat dikatakan sebagai Negara berkembang jika perekonomiannya sudah masuk pada tahap yang lebih berkembang ke arah yang lebih besar, dan sektor industrinya sudah diakui oleh beberapa Negara dan layak untuk memasuki perdagangan internasional. Selain itu, dalam pendistribusian pendapatan perkapita setiap warganya merata dan terdistribusi dengan baik di berbagai wilayah negaranya. Karena itu, seharusnya setiap industri besar ataupun

industri yang kecil sama-sama memiliki peranan yang penting untuk perkembangan perekonomiannya.

Pada masa sekarang banyak terdapat industri rumahan yang bertumbuh dengan baik, seperti industri rumahan dalam bidang pakaian, bidang pertanian dan perkebunan, bidang kuliner dan lain-lain. Industri rumahan di bidang kuliner sangat banyak dan bahkan sudah menjadi suatu peluang usaha yang sangat baik dan meluas. Ditinjau dari kebutuhan primer manusia dalam hal makanan sangat vital.

Usaha rumahan “WIN CAKE” yaitu usaha di bidang kuliner yang menyediakan berbagai macam *cake* untuk acara pernikahan, acara perayaan ulang tahun perorangan ataupun instansi, acara perayaan syukuran dan lain-lain. Walaupun tidak melakukan promosi yang besar namun usaha rumahan ini berkembang dengan cukup baik hanya dengan promosi *word of mouth*. Sekarang ini ‘WIN CAKE’ tidak memiliki cabang, namun pendistribusiannya sudah memasuki kawasan Karawang, Cikarang, Jakarta dan sekitarnya.

Industri rumahan “WIN CAKE” akan melaksanakan kegiatan produksi jika ada pesanan, setiap bahan baku yang akan dipesan per 2 minggu dan mempunyai *lead-time* 1 hari dalam setiap pemesanannya. Usaha “WIN CAKE” tidak memperkerjakan karyawan, jadi dengan kata lain pemilik dan karyawannya adalah orang yang sama. Bahan baku yang digunakan oleh industri rumahan ini termasuk ke dalam *dependent demand*. Bahan baku yang bersifat *dependent demand* adalah kebutuhan material untuk komponen yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh komponen lain. (Eddy Herjanto, 1999, hal 258).

Jumlah pemesanan setiap bahan baku seringkali tidak sesuai dengan jumlah pemakaian. Sering terjadinya kekurangan atau kelebihan *stock* pada beberapa bahan baku. Jika bahan baku yang akan digunakan habis sebelum waktu pemesanan kembali maka akan menambah biaya pemesanan dan biaya pengiriman. Untuk mengatasi penentuan persediaan yang tepat dapat digunakan analisis MRP. Analisis MRP (*Material Requirements Planning*) adalah suatu konsep dalam manajemen produksi yang membahas cara yang tepat dalam perencanaan kebutuhan barang dalam proses produksi, sehingga barang yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan yang direncanakan. (Eddy Herjanto, 1999, hal 257).

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Pengendalian Kebutuhan Bahan Baku Dengan Metode MRP Dalam Upaya Meminimumkan Biaya Persediaan Pada Industri Rumahan “WIN CAKE.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan survey yang dilakukan pada industri rumahan “WIN CAKE” diperoleh data tentang berbagai macam bahan baku yang mengalami permasalahan dalam pengendalian bahan baku.

Data beberapa bahan baku yang mengalami permasalahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data jumlah pesanan dan kebutuhan “WIN CAKE” dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2011

Bahan Baku	Juli				Agustus				September				Oktober			
	Minggu-1		Minggu-3		minggu-1		minggu-3		Minggu-1		Minggu-3		Minggu-1		Minggu-3	
	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn	psn	kbthn
gula putih	10 kg	12 kg	12 kg	12 kg	15 kg	22 kg	20 kg	23 kg	12 kg	10 kg	10 kg	10 kg	9 kg	8 kg	12 kg	12 kg
selai	2 kg	2 kg	3 kg	3 kg	5 kg	5 kg	5 kg	6 kg	5 kg	4 kg	2 kg	2 kg	2 kg	3 kg	3 kg	2 kg
mentega putih	8 kg	7 kg	7 kg	10 kg	10 kg	11 kg	10 kg	11 kg	10 kg	9 kg	8 kg	7 kg	8 kg	9 kg	7 kg	7 kg
terigu	7 kg	9 kg	10 kg	10 kg	15 kg	20 kg	15 kg	20 kg	10 kg	9 kg	9 kg	8 kg	7 kg	8 kg	10 kg	9 kg
mentega	15 kg	15 kg	20 kg	19 kg	30 kg	40 kg	40 kg	40 kg	20 kg	18 kg	19 kg	15 kg	16 kg	15 kg	20 kg	15 kg
telur	7 kg	9 kg	8 kg	8 kg	70 kg	70 kg	50 kg	60 kg	10 kg	9 kg	9 kg	9 kg	8 kg	8 kg	8 kg	9 kg

sumber : analisis penulis

Setiap bulan usaha rumahan “WIN CAKE” melakukan pemesanan 2 kali, yaitu pada minggu ke-1 dan minggu ke-3. Jika salah satu dari bahan baku tersebut mengalami *stock-out* maka proses produksi tidak akan berjalan dengan tepat waktu sesuai dengan pesanan dan menimbulkan tambahan biaya pemesanan. Sebaliknya, jika salah satu bahan baku tersebut mengalami kelebihan *stock* maka akan menimbulkan biaya simpan dan mengakibatkan biaya persediaan tidak minimum. Setiap bahan baku yang berlebih akan dialokasikan untuk proses produksi berikutnya.

Berdasarkan informasi yang didapat maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan MRP dalam meminimumkan biaya persediaan pada industri rumahan “WIN CAKE” ?
2. Berapakah jumlah setiap bahan baku yang harus dipesan oleh “WIN CAKE” untuk setiap periode pemesanan agar meminimumkan biaya persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan MRP untuk meminimumkan biaya persediaan pada industri rumahan “WIN CAKE”

2. Mengetahui jumlah setiap bahan baku yang harus dipesan oleh “WIN CAKE” dalam suatu periode pemesanan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dikelompokkan kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Pihak Penulis

Bagi penulis berguna sebagai sarana dalam memperkaya wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan ilmu dan teori-teori yang penulis peroleh selama menjalani perkuliahan terutama dalam pengendalian persediaan.

2. Pihak Perusahaan

Bagi Perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan tinjauan atas pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode MRP yang tepat dalam meminimumkan biaya persediaan.

3. Pihak lain

Bagi pihak lain dapat memperoleh informasi serta menambah pengetahuan tentang pengendalian persediaan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dan pembahasan pada tahap yang lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu, pendahuluan, landasan teori, objek dan metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

Bab I –Pendahuluan-

Bab ini berisi latar belakang permasalahan yang akan diteliti, yaitu menjelaskan pentingnya pengendalian persediaan pada sebuah usaha rumahan, serta menjelaskan pula identifikasi masalah dan tujuan penelitian.

Bab II –Landasan Teori-

Berisikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam menunjang penyusunan penelitian ini, yang mencakup berbagai pengertian, metode dan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian persediaan serta bagan kerangka pemikiran.

Bab III –Objek dan Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu usaha rumahan “WIN CAKE” yang mempunyai usaha dalam bidang kuliner. Untuk mengamati objek yang diteliti digunakan metode penelitian yang berisikan langkah-langkah yang ditempuh untuk memecahkan masalah yang terjadi antara lain ruang lingkup, variabel, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV –Pembahasan-

Bab ini menguraikan tentang cara pengumpulan dan pengolahan data serta perhitungan-perhitungan yang diperlukan dalam menganalisis masalah dengan

berbagai alternatif strategi yang ada dalam menetapkan strategi pengendalian persediaan yang tepat bagi perusahaan.

Bab V –Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan pengamatan serta analisis pembahasan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.